

**ANALISIS KEPUASAN PENERIMA BANTUAN PKH TERHADAP
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP KELUARGA KURANG
MAMPU DI KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI



**OLANI BELA NANDA
NIM. 180802107**

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS KEPUASAN PENERIMA BANTUAN PKH TERHADAP KUALITAS HIDUP
KELUARGA KURANG MAMPU DI KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

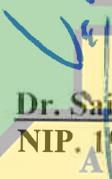
Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh

OLANI BELA NANDA
NIM.180802107

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Diajukan untuk dimunaqasyahkan oleh:


جامعة الرانيري
Dr. Saïd Amirulkamar, MM., M.Si.
NIP. 196110051982031007

AR - RANIRY

LEMBARAN PENGESAHAN SEKRIPSI

**ANALISIS KEPUASAN PENERIMA BANTUAN PKH TERHADAP KUALITAS HIDUP
KELUARGA KURANG MAMPU DI KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Sekripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan dinyatakan Lulus Serat diterima Sebagai salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Jumat, 21 Februari 2025
22 Syaban 1446 H

Banda Aceh,

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Dr. Said Amirulkamar, MM., M.Si.
NIP. 196110051982031007


Shafiyur Rahman S.A.P

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Delfi Suganda, S.HI., LL.M
NIP. 198611122015031005


Ferry Setiawan, S.E., AK., M. Si.
NIP. 197802032005041001

UIN
AR - RANIRY

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu sosial dan ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag
NIP. 197403271999031005

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Olani Bela Nanda
NIM : 180802107
Prodi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat tanggal lahir : Borengan, 13 Juli 2000
Alamat : Desa Borengan, Kec. Simeulue Cut, Kab. Simeulue

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Januari 2025

Yang Menyatakan,



OLANI BELA NANDA
NIM: 180802107

ABSTRAK

Pada tahun 2007, pemerintah membuat program bernama PKH untuk membantu keluarga miskin. Program ini bertujuan agar keluarga bisa hidup lebih baik dengan cara memberikan bantuan dan mendorong mereka untuk lebih memperhatikan pendidikan anak-anak dan kesehatan keluarga. Harapannya, anak-anak dari keluarga yang dibantu bisa hidup lebih sejahtera dan tidak miskin lagi. Sasaran yang menjadi penerima manfaat PKH seperti ibu hamil, anak usia sekolah, lansia, dan penyandang disabilitas. Tujuan dari adanya penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kepuasan penerima bantuan Program keluarga Harapan mempengaruhi peningkatan kualitas hidup keluarga kurang mampu di Kabupaten Simeulue. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kepuasan penerima bantuan PKH dan kualitas hidup keluarga. Nilai koefisien korelasi yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa kepuasan terhadap bantuan PKH memberikan kontribusi yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga kurang mampu di Kabupaten Simeulue.

Kata Kunci : Kualitas Hidup Penerima Bantuan PKH, Kepuasan Penerima Bantuan PKH



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis sangat bersyukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah menciptakan langit bumi dan seluruh isinya yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayat-nya. Selawat dan Salam penulis junjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang berpengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul: “Analisis Kepuasan Penerima Bantuan PKH Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Keluarag Kurang Mampu di Kabupaten Simeulue”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Aceh. Dalam penyusunan tugas akhir ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam hal materi maupun teknik penyusunan. Namun berkat bantuan dan support dari berbagai pihak, Alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri ArRaniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Muazzinah, M.P.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Deelfi Suganda, S.H.I., LL.M, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh
5. Muhammad Thalal, Lc., M.si., M.Ed, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran, masukan dan motivasi dalam pembuatan proposal ini.
6. Dr. Said Amirul kamar., M.M., M.S.Si. selaku dosen pembimbing tugas akhir.
7. Segenap seluruh dosen di lingkungan Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerntahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Kedua orang tua, abang, adik, keluarga, dan sahabat tersayang terima kasih atas doa, nasehat dan bimbingannya, serta kasih sayang yang selalu diberikan.

Banda Aceh, 15 Januari 2025

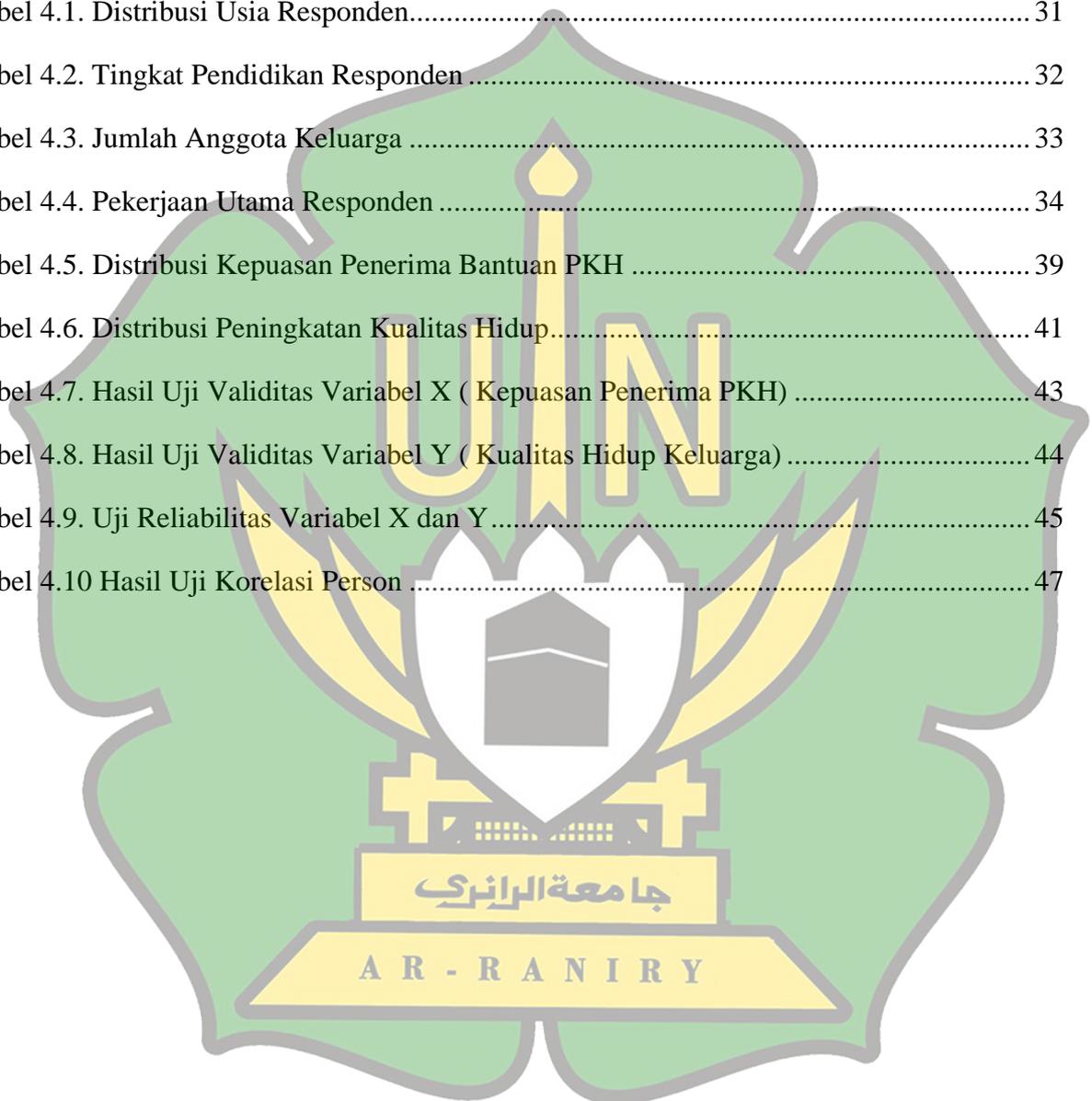
Olani Bela Nanda
Nim: 180802107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SEKRIPI SI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Penelitian Terdahulu.....	6
2.2. Teori Kepuasan.....	10
2.3. Indeks Kepuasan.....	12
2.4. Program Keluarga Harapan	15
2.5. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Jenis Penelitian	20
3.2. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	21
3.3. Definisi Oprasional Variabel Penelitian.....	21
3.4. Lokasi Penelitian dan Waktu Pengumpulan Data	23
3.5. Sumber Data	23
3.6. sampel dan Populasi	24
3.7. Teknok Pengumpulan Data	25
3.8. teknik Pengolahan dan Analisi Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN	29
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.2. hasil Penelitian	31
4.3. Pembahasan.....	50
BABA V PENUTUP.....	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

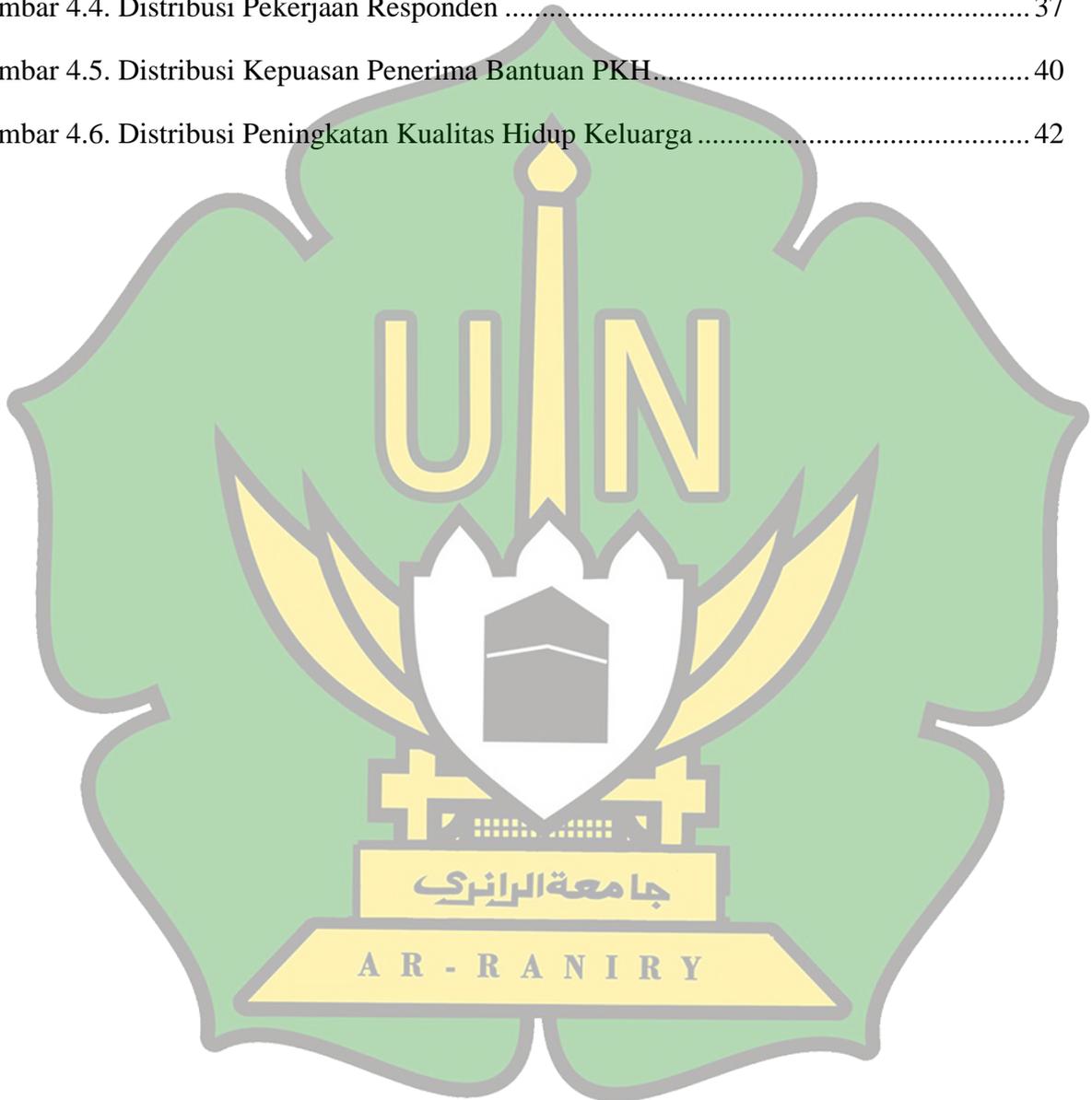
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Kabupaten Simeulue	3
Tabel 3.1. Definisi Oprasional Variabel	22
Tabel 3.2. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	28
Tabel 4.1. Distribusi Usia Responden.....	31
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Responden	32
Tabel 4.3. Jumlah Anggota Keluarga	33
Tabel 4.4. Pekerjaan Utama Responden	34
Tabel 4.5. Distribusi Kepuasan Penerima Bantuan PKH	39
Tabel 4.6. Distribusi Peningkatan Kualitas Hidup.....	41
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Variabel X (Kepuasan Penerima PKH)	43
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kualitas Hidup Keluarga)	44
Tabel 4.9. Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi Person	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Distribusi Usia Responden.....	35
Gambar 4.2. Tingkat Pendidikan Responden	36
Gambar 4.3. Jumlah Anggota Keluarga Responden.....	36
Gambar 4.4. Distribusi Pekerjaan Responden	37
Gambar 4.5. Distribusi Kepuasan Penerima Bantuan PKH.....	40
Gambar 4.6. Distribusi Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan tetap menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi Indonesia, termasuk di Kabupaten Simeulue. Kondisi ini terjadi ketika individu atau keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar, seperti tempat tinggal yang layak, akses pendidikan, dan perawatan kesehatan bagi anggota keluarga.¹ Kemiskinan menjadi tantangan besar yang menghambat laju pembangunan di Indonesia, karena pembangunan ekonomi yang sejati harus mampu memenuhi kebutuhan material dan non-material masyarakat, sehingga mereka dapat hidup dengan layak dan berkontribusi pada kemajuan bangsa. Tingkat kemiskinan menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur keberhasilan pembangunan.²

Berdasarkan data terbaru, di Kabupaten Simeulue, tingkat kemiskinan mengalami penurunan yang signifikan. Pada tahun 2023, persentase penduduk miskin mencapai 17,92%. Dengan total populasi sekitar 97.118 jiwa, ini berarti sekitar 17.411 jiwa di Simeulue hidup dalam kategori miskin. Kondisi ini diperburuk oleh faktor geografis, di mana Simeulue merupakan kabupaten kepulauan yang memiliki akses terbatas ke fasilitas umum dan lapangan kerja. Mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian dan perikanan, yang rentan terhadap perubahan iklim dan cuaca, sehingga mengurangi potensi pendapatan masyarakat dan berdampak pada kesehatan mereka.³

Kabupaten Simeulue merupakan kabupaten kepulauan yang memiliki wilayah yang cukup luas. Hal ini menyebabkan akses masyarakat ke fasilitas umum dan lapangan kerja menjadi terbatas. Mayoritas penduduk Kabupaten Simeulue bekerja di sektor pertanian dan perikanan. Di mana sektor ini memiliki tingkat ketidakpastian yang rentan terhadap perubahan iklim dan cuaca. Sehingga sangat berpengaruh terhadap potensi pendapatan masyarakatnya, dan kesehatan masyarakat menjadi gambaran nyata bahwa masih banyak masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan.

¹Nurdiana Holida, dkk. *Dampak Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Mayangan Kota Probolinggo*, Jurnal: Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora, Vol. 1, No. 2. Mei 2023. h.137

²Siska T. Lembang, dkk. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Tana Toraja*, Jurnal: Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 23 No. 8 September 2023, h. 73

³[databoks.katadata.co.id. \(2024\). https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik//17-92-penduduk-di-kab-simeulue-masuk-kategori-miskin](https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik//17-92-penduduk-di-kab-simeulue-masuk-kategori-miskin) Diakses pada 09 Maret 2025

Pada tahun 2023, sebanyak 17.411 jiwa penduduk Kabupaten Simeulue masih hidup dalam kemiskinan, yang setara dengan sekitar 30% dari total populasi yang tersebar di 10 kecamatan yang ada di Simeulue. Meskipun pemerintah telah meluncurkan berbagai program sosial, kesehatan, dan pendidikan, angka kemiskinan di wilayah ini masih tinggi, bahkan mengalami peningkatan di beberapa daerah. Hal ini menunjukkan bahwa upaya tersebut belum cukup efektif dalam mengurangi angka kemiskinan secara signifikan.”⁴

Salah satu program yang diharapkan dapat membantu mengurangi kemiskinan adalah Program Keluarga Harapan (PKH), yang dilaksanakan sejak tahun 2007 oleh Kementerian Sosial. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin dengan memberikan bantuan sosial serta mendorong keluarga untuk lebih memperhatikan pendidikan anak-anak dan kesehatan. PKH menyasar keluarga yang memiliki anggota yang memenuhi kriteria tertentu, seperti ibu hamil, anak usia sekolah, lansia, dan penyandang disabilitas.⁵ Program PKH di Kabupaten Simeulue memiliki potensi besar dalam menanggulangi kemiskinan, terutama karena banyak keluarga yang memenuhi kriteria sebagai penerima manfaat. Dengan adanya bantuan yang diberikan melalui program ini, diharapkan keluarga miskin dapat memperbaiki kondisi hidup mereka, memperoleh akses pendidikan yang lebih baik untuk anak-anak, dan meningkatkan kesehatan keluarga. Dengan demikian, anak-anak dari keluarga penerima PKH dapat tumbuh menjadi generasi yang lebih sejahtera dan tidak terjebak dalam kemiskinan.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah bantuan sosial bagi keluarga sangat miskin yang memiliki anggota keluarga dengan kriteria tertentu, seperti ibu hamil, anak usia dini, atau anak yang belum menyelesaikan pendidikan dasar. Bantuan ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan dengan mendorong penerima manfaat untuk memenuhi syarat tertentu, seperti pemeriksaan ke posyandu atau memastikan anak bersekolah. PKH berperan dalam mengurangi kemiskinan serta meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan anak. Namun, efektivitasnya masih menghadapi tantangan, terutama di Simeulue pada 2023, di mana angka kemiskinan tetap tinggi. Faktor eksternal seperti terbatasnya lapangan pekerjaan, perubahan iklim yang berdampak pada sektor pertanian dan perikanan, serta keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan turut

⁴ Zulkifli, Cut Mega Putri. Peranan Bapeda Dalam Pengentasan Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Simeulue. *Jurnal: Ekonomi, manajemen, Bisnis dan Sosial (EMBISS)*. Vol, 3, No. 3, Mei 2023. h. 291

⁵ Monarika Gultom, dkk. “Peran Pemerintah Pada Penyaluran Bantuan Perlindungan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Menghadapi Covid-19 di Kelurahan Belawan Sicanang”. *Jurnal: Publik Reform*. Vol, 10 No. 1 juni 2023. h. 19

memengaruhi keberhasilan program ini.

Selain itu, masih ada isu terkait tidak tepat sasaran dalam penyaluran bantuan PKH. Beberapa masyarakat menganggap bahwa penerima manfaat PKH di Simeulue tidak selalu berasal dari keluarga yang benar-benar membutuhkan, bahkan ada yang dianggap sudah tergolong mampu. Hal ini menciptakan ketidakpuasan di masyarakat dan mengurangi dampak positif dari program ini. Jika penerima manfaat tidak tepat sasaran, maka tujuan utama program PKH untuk mengurangi kemiskinan menjadi kurang efektif. Akibatnya, kemiskinan yang seharusnya bisa berkurang, justru masih terus bertahan, bahkan meningkat di beberapa daerah.

Kabupaten Simeulue merupakan lokasi yang dijadikan objek penelitian, di mana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di sektor pertanian dan perikanan. Kabupaten ini juga termasuk salah satu kabupaten dengan jumlah penduduk miskin tertinggi di Provinsi Aceh. Meskipun demikian, pada tahun 2024, angka kemiskinan di Kabupaten Simeulue mengalami penurunan, walaupun penurunan tersebut relatif kecil. Jika pada tahun 2023 angka kemiskinan tercatat sebesar 17,92%, pada tahun 2024 angka kemiskinan menurun menjadi 17,69%. Penurunan ini memberikan gambaran positif, meskipun tantangan besar masih ada dalam upaya mengurangi angka kemiskinan secara signifikan di daerah ini.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Simeulue

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Simeulue Timur	28.830
2	Simeulue Barat	12.302
3	Teupah Selatan	9.444
4	Salang	9.222
5	Teupah Barat	8.378
6	Simeulue Tengah	7.647
7	Teupah Tengah	6.895
8	Teluk Dalam	5.709
9	Alafan	5.154

10	Simeulue Cut	3.537
Total		97.118

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Simeulue dalam Angka 2023⁶

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu bentuk bantuan sosial bersyarat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga kurang mampu melalui akses yang lebih baik terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Program ini diharapkan dapat membantu keluarga penerima manfaat (KPM) dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka, terutama bagi ibu hamil, anak usia dini, serta anak yang masih bersekolah. Namun, efektivitas PKH dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga kurang mampu masih menjadi perdebatan.

Di Kabupaten Simeulue, masih ditemukan berbagai kendala dalam implementasi program ini. Salah satu permasalahan utama adalah bagaimana tingkat kepuasan penerima manfaat terhadap bantuan yang diberikan, apakah bantuan ini benar-benar berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan mereka atau justru menimbulkan ketergantungan ekonomi. Beberapa penerima manfaat merasa bahwa bantuan yang diterima belum sepenuhnya mencukupi untuk mendukung pendidikan dan kesehatan anak-anak mereka.

Selain itu, terdapat juga tantangan dalam pemanfaatan bantuan yang belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan program. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan penerima bantuan PKH terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga kurang mampu di Kabupaten Simeulue. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas program PKH serta faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan penerima manfaat, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan program di masa mendatang.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tingkat Kepuasan Penerima Bantuan PKH terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga Kurang Mampu di Kabupaten Simeulue.

⁶https://simeuluekab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/c897a52d0060507907ad72da/kabupaten-simeulue-dalam-angka-2024.html?utm_source=chatgpt.com.

b. Rumusan Masalah

Sejauh mana kepuasan penerima bantuan Program Keluarga Harapan mempengaruhi peningkatan kualitas hidup keluarga kurang mampu di Kabupaten Simeulue?

1.3. Tujuan penelitian ini adalah untuk

Untuk mengetahui dan menganalisis kepuasan penerima bantuan Program Keluarga Harapan mempengaruhi peningkatan kualitas hidup keluarga kurang mampu di Kabupaten Simeulue.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

1. Dapat di gunakan sebagai masukan dan laporan dalam perencanaan program pengentasan kemiskinan dimasa yang akan datang
2. Bagi masyarakat, dapat menambah informasi dan wawasan mengenai program-program pengentasan kemiskinan, salah satunya adalah Program Keluarga Harapan dalam membantu keluarga kurang mampu
3. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk membahas yang berkaitan dengan Program Keluarga Harapan (PKH).

b. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana program PKH berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga kurang mampu.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah atau pusat dalam merancang dan melaksanakan program-program bantuan sosial lainnya.
3. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori kepuasan pelanggan dalam konteks program sosial. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan penerima manfaat PKH, Anda dapat mengidentifikasi dimensi-dimensi baru atau memperkaya dimensi yang sudah ada dalam teori kepuasan pelanggan.